

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek merupakan salah satu lahan praktek yang berkaitan erat dengan kegiatan dan pelayanan kefarmasian. Di apotek masyarakat bisa mendapatkan pelayanan yang berhubungan dengan obat-obatan, selain itu juga diharapkan dapat melakukan pengobatan sendiri yaitu melalui obat-obat bebas atau tanpa resep dokter. Keberadaannya sangat menunjang bagi kelangsungan kesehatan pasien. Pelayanan yang dilakukan di apotek antara lain adalah pengelolaan obat yaitu perencanaan pembelian obat, pengadaan, pembelian, pelayanan dan penyerahan obat kepada pasien serta pelaporan dan administrasi.

Dalam usaha mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal maka perlu pengadaan tenaga kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah, rakyat maupun instansi. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan salah satunya yaitu di bidang obat-obatan. Dalam bidang obat-obatan biasanya diperlukan beberapa tenaga khusus untuk menanganinya salah satunya yaitu tenaga teknis kefarmasian yang berkualitas dan profesional yang dapat berperan dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan yang memadai yang sesuai dengan pendidikan dan terampil dibidangnya.

Untuk menghasilkan tenaga teknis kefarmasian (TTK) yang profesional, terampil, inovatif dan untuk mengembangkan kemampuan di dunia kerja. Maka dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memenuhi standar kompetensi dan capaian pembelajaran, untuk dapat mencapai standar kompetensi yang baik, calon tenaga teknis kefarmasian harus dibekali ilmu dan kemampuan sehingga dapat

mengikuti perkembangan serta mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Apotek. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan(PKL) dapat memberikan pembelajaran secara langsung yang terjadi didunia kerja, dan mampu menghadapi masalah yang mungkin tiba-tiba muncul dan dapat menyelesaikan. Mahasiswa juga mampu berpikir kritis dan mampu berkomunikasi secara efektif serta dapat meningkatkan keterampilan yang diperoleh dan diharapkan dapat mencapai kompetensi kefarmasian yang disyaratkan dalam kurikulum.

1.2 Tujuan

1. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di Apotek .
2. Untuk meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi tentang pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Mampu mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian yang profesional di Apotek.

1.3 Manfaat

1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh saat pembelajaran dan pengetahuan didunia kerja dengan melakukan pelayanan kefarmasian diapotek.
2. Serta dapat melatih calon ahli madya dengan keterampilan, kreativitas serta kinerja mahasiswa dalam pelayanan kefarmasian di apotek.